

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah karyawan produksi PT Berkat Karunia Surya di Lingkungan Cisasuheun RT 20 RW 07, Kelurahan Situbatu Kota Banjar, Jawa Barat, Indonesia. Adapun ruang lingkup penelitian adalah meliputi pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.1.1 Sejarah Perusahaan PT. Berkat Karunia Surya

PT Berkat Karunia Surya atau lebih dikenal dengan BKS adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan kayu khususnya pembuatan kayu lapis yang didirikan pada tahun 2012, dimana BKS ini memproduksi *plywood* (Triplek) dan setengah jadi. Kayu atau bahan baku yang digunakan dalam proses produksi adalah kayu berjenis albasia. Kayu tersebut didatangkan dari berbagai daerah baik melalui supplier maupun non supplier. PT Berkat Karunia Surya berdiri pada bulan Mei 2011 yang beralamat di Lingkungan Cisasuheun, RT 20 RW 07, Kelurahan Situbatu Kota Banjar, Jawa Barat, Indonesia.

Cikal bakal PT Berkat Karunia Surya bermula dari berdirinya CV Berkat Karunia atau lebih dikenal dengan BK pada maret 2008 yang berlokasi tidak jauh dari PT BKS saat ini. Pendirian CV BK adalah perusahaan dari etnis China namun sudah memiliki kewarganegaraan Indonesia dan sudah lama menetap di Indonesia tepatnya di provinsi Jambi. Sebelum mendirikan perusahaan CV BK di Kota Banjar, sebelumnya beliau merupakan pekerja biasa yang bekerja di Jambi.

Seiring berjalannya waktu CV BK semakin berkembang dan memiliki pertumbuhan yang baik, serta jumlah tenaga kerja yang terus bertambah namun tidak didukung dengan lokasi pabrik karena memiliki luas lahan yang tidak memadai dan suka untuk melakukan perluasan pabrik. Oleh karena itu PT Berkat Karunia Surya berdiri dengan pabrik yang lebih luas didalam lingkungan daerah yang sama, namun memiliki bentuk badan usaha yang berbeda tetapi pemilik masih dalam lingkungan keluarga.

Pada tahun 2016 PT Berkat Karunia Surya mengakuisisi CV Berkat Karunia Surya mengakuisisi CV Berkat Karunia dengan mempertahankan nama perusahaan PT Berkat Karunia Surya. Pada saat ini PT Berkat Karunia Surya memiliki Karyawan produksi sekitar 1500 orang. Tenaga Kerja diambil dari daerah sekitar lingkungan pabrik berdiri dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dan membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran di daerah sekitar terutama masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Selain itu untuk merangsang perekonomian masyarakat sekitar lokasi pabrik yang menjadi peluang yang harus di manfaatkan.

3.1.2 Visi Misi Perusahaan PT Berkat Karunia Surya

1. Visi

Menjadikan perusahaan yang membuat produk berkualitas terbaik untuk kepuasan semua pihak yang berkepentingan dan diterima didalam negeri maupun luar negeri.

2. Misi

- a. Membangun perusahaan yang mampu menciptakan lapangan kerja berkualitas dengan peningkatan kompetensi karyawan
- b. Mengupayakan pertumbuhan finansial perusahaan dan mempertahankan standar kode etik yang tinggi dalam bekerja
- c. Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif, sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan
- d. Menghadirkan kebanggaan dimata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa
- e. Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi;
- f. Menghasilkan prosuk yang dapat diterima seluruh lapisan masyarakat dalam negeri maupun luar negeri.

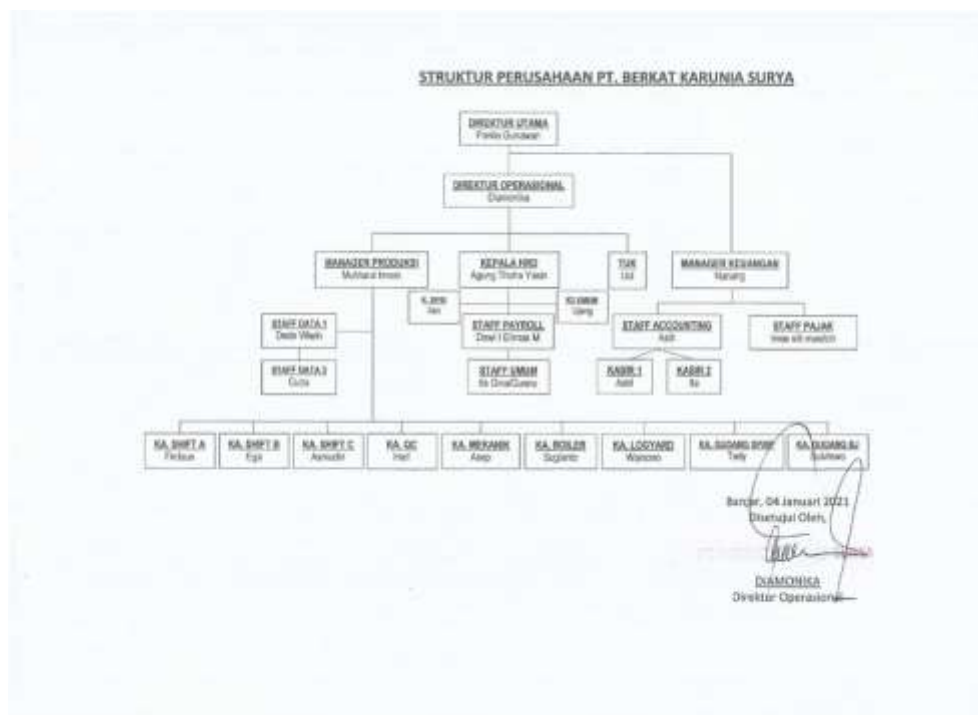
3.1.3 Jenis Usaha PT. Berkat Karunia Surya

PT berkat karunia surya atau bisa disebut dengan BKS adalah badan usaha milik swasta yang bergerak dalam pengelolaan kayu. PT Berkat Karunia Surya memproduksi Plywood jadi dan setengah jadi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Adapun baha baku yang dugakan adalah kayu berjenis albasia yang banyak dijumpai di berbagai daerah.

Pada awalnya PT Berkat Karunia Surya hanya memproduksi triplek setengah jadi, namun dalam beberapa tahun terakhir PT Berkat Karunia Surya juga memproduksi triplek jadi yang siap untuk dipasarkan baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

3.1.4 Struktur Organisasi PT. Berkas Karunia Surya

Dalam penerapan manajerial perusahaan, PT. Berkas Karunia Surya membagi tugas, wewenang dan tanggung jawab kerja dalam setiap bagian-bagian perusahaan. Adapun struktur organisasi PT Berkas Karunia Surya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja PT. Berkas Karunia Surya

1. Direktur

Bertanggung jawab membuat dan mendistribusikan tugas dan wewenang kepada masing-masing bagian.

2. Direktur Operasional

Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan operasional kerja perusahaan

3. Manajer Produksi

Mengawasi proses produksi, melakukan perencanaan & pengorganisasian jadwal produksi, bertanggung jawab atas pembelian barang dan mengawasi penjualan

4. Kepala HRD

Bertanggung jawab atas proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karyawan : mengelola gaji, upah, tunjangan karyawan dan serta menjaga kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan

5. K3 Umum

Upaya penjegahan resiko kecelakaan kerja dan menjaga kesehatan serta keselamatan

6. TUK

Tempat pelaksana uji kompetensi karyawan

7. Manajemen Keuangan

Bertanggung jawab untuk mengawasi dan perusahaan, pembayaran upah/gajih

8. KA QC

Membakar sampah sisa olahan kayu

9. KA MEKANIK

Mengawasi jalannya seluruh mesin produksi dan mengontrol kelayakan mesin
PT. Berkat Karunia Surya

10. KA BOILER

Pengecekan dan penyortiran mutu produksi

11. KA Logyard

Bagian pengadaan bahan baku disesuaikan dengan bahan kayu

12. KA gudang SP/BP

Stok bahan pembuatan plwood jenis kayu sengob, jabon.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah artinya dalam proses penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional*, *empiris* dan *sistematis*. Data yang diperoleh adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu *valid*, *reliable* dan objektif. Tujuan dari penelitian secara umum yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.

3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis kuantitatif dengan dengan pendekatan Survei. Pendekatan Survei menurut Sugiyono (2016:7) merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang diteliti adalah data data dari sampel yang diambil dari populasi. Dengan demikian akan ditemukan kejadian-kejadian *relative*, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38) menjelaskan variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator dan juga skala dari variabel-variabel terkait yang ada dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 (empat) variabel dengan rincian 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen yang sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016:39) variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, variabel ini disimbolkan dengan simbol (X). Pada penelitian ini, yang dijadikan sebagai variabel independen adalah Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Sugiyono (2016:39) variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel ini disimbolkan dengan simbol (Y). Pada penelitian ini, yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah Kinerja Karyawan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepemimpinan	Menurut Sedarmayanti (2017:363) Kepemimpinan adalah aktivitas yang dilakukan dalam rangka mempengaruhi orang lain agar tercapainya tujuan yang diinginkan bersama.	1. Pengarahan	<ul style="list-style-type: none"> Intruksi yang diberikan atasan 	Ordinal
		2. Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menciptakan komunikasi yang baik antara bawahan dan atasan 	
		3. Pengambilan keputusan	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan 	
		4. Memotivasi	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan bimbingan Melakukan pengawasan dalam mengawasi pekerjaan 	
Lingkungan Kerja	Menurut (Sedarmayanti, 2016) lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang digunakan, lingkungan tempat orang tersebut bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.	Lingkungan kerja fisik	<ul style="list-style-type: none"> Pencahayaann Sirkulasi ruangan kerja Tata letak ruangan Dekorasi Kebisingan Penyediaann fasilitas lengkap 	Ordinal
		Lingkungan kerja non fisik	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan dengan pimpinan: Hubungan atasan dengan bawahan, menghargai kepada bawahan Hubungan sesama rekan kerja: kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan, hubungan yang harmonis dan kekeluargaan. 	

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kinerja Karyawan	Menurut Mangkunegara (2017:67) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	1. Kualitas	• Keterampilan & kemampuan	Ordinal
		2. Kuantitas	• Tercapainya target yang diselesaikan	
		3. Ketepatan waktu	• Tingkat penyelesaian tugas yang tepat waktu	
		4. Efektivitas	• Tingkat penggunaan sumberdaya	
		5. Kemandirian	• Komitmen kerja	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137) wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2016:142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dimana jawaban telah disediakan, memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis dan terstruktur kepada karyawan produksi PT BKS bagian Rotary, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *Likert*, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kategori dari penilaian skala *likert*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Model Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan Negatif (-)
Sangat setuju/Selalu/Sangat baik	5	1
Setuju/Sering/Baik	4	2
Ragu-ragu/Kadang-kadang/Cukup baik	3	3
Tidak setuju/Jarang/Kurang baik	2	4
Sangat tidak setuju/Tidak pernah/Tidak baik	1	5

Sumber Sugiyono (2016:94)

Perhitungan hasil kuisisioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

X = Jumlah Presentase Jawaban

F = Jumlah jawaban / Frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa mencari dokumen tentang sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi, dan sebagainya

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari objek penelitian, data tersebut di peroleh dengan cara mengamati langsung terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan, seperti wawancara dan menyebarkan kuisisioner. Didalam penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari perusahaan PT BKS.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data tersebut didapatkan dari buku-buku, serta catatan kuliah yang dipergunakan sebagai landasan teori yang berkaitan

3.2.3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah tenaga kerja produksi bagian rotary PT. Berkat Karunia Surya Kota Banjar dengan ukuran populasi 198 orang tenaga kerja.

Sumber: *www.idx.co.id* diolah penulis pada tahun 2023

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi diatas, peneliti akan melakukan *sampling*, yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Teknik *sampling* yang akan digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2016:84) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2016:57). Pada penelitian ini, pengukuran jumlah sampel akan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e^2 = *Standar error* ($e=10\%$)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan bagian rotary PT. Berkat Karunia Surya sebesar 198 karyawan. Untuk menentukan jumlah sampel minimal dengan formulasi penarikan sampel yang telah dikemukakan sehingga anggota sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{198}{1 + 198 (0,1)^2}$$

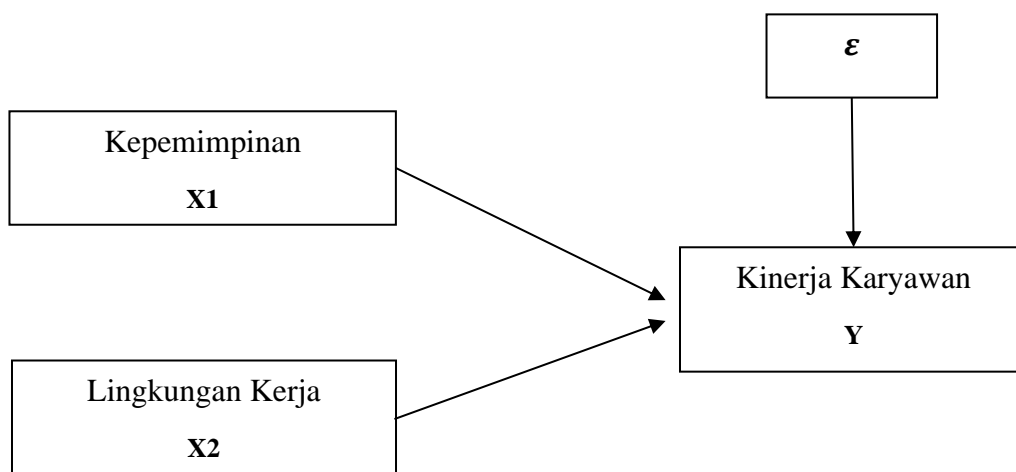
$$= 66$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 198 menjadi 66 responden.

3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:42) Model atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan.

Model pada penelitian ini merupakan hubungan antara variabel bebas yaitu kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2) serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Adapun paradigma yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Penelitian

Keterangan :

X1 = Kepemimpinan

X2 = Lingkungan Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ε = Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel Y namun tidak diteliti

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk melakukan analisis data ini dibantu menggunakan *Statistic Package for the Social Sciences* atau disebut juga dengan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Metode-metode yang digunakan antara lain:

3.4.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut (Ghozali:53) uji validitas merupakan alat guna mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid bila pertanyaan pada kuisisioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuisisioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai r -hitung dengan nilai r -tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample, dengan tarag signifikan $\alpha=0.05$.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid

2. Uji reliabilitas

Menurut (sugiyono 2018:203) uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik *Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* $>$ 0,60. Dari hasil perhitungan, maka didapatkan keputusan seagai berikut:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$,pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$,pertanyaan tersebut tidak valid.

3.4.2 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Pada penelitian ini

statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini, baik variabel independen maupun dependen. Pada penelitian ini, pengujian statistik deskriptif dilakukan menggunakan program SPSS 25.

3.4.3 *Method of Successive Interval (MSI)*

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval. Adapun langkah-langkah dari successive interval menurut somantri dan Muhidin (2014:45) sebagai berikut:

- a. Perhatikan (Frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
- b. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi
- c. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga dihasilkan proporsi kumulatif
- d. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
- e. Hitung $SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah batas atas} - \text{daerah dibawah batas bawah}}$

SV yang nialinya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value: $Y = SV + SV_{\min}$.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas data suatu penelitian yang menunjukkan bahwa regresi tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan ke penelitian selanjutnya. Dalam penelitian uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel-variabelnya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dan uji statistic (Ghazali, 2016:154). Pada penelitian ini untuk uji normalitas akan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel independen (Ghazali, 2016:103). Pada penelitian ini untuk uji multikolinieritas akan dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat grafik plot. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-*studentized*.

3.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Linear Berganda. Uji regresi linear berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Berkat Karunia Surya. Rumus Regresi Linear Berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

α : Konstanta

X₁ : Variabel Independen 1 (Kepemimpinan)

X₂ : Variabel Independen 2 (Lingkungan Kerja)

b₁₂ : Koefisien regresi

ε : *Error term*

3.4.6 Uji Hipotesis

Pelaksanaan uji hipotesis ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghazali, 2016:95).

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghazali, 2016:96)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)(n-k-1) maka penetapan hipotesis operasional:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

$H_2 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Kepemimpinan dan Lingkungan kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria:

H_0 diterima = $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ dan nilai sig > 0,05

H_0 tolak = $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ dan nilai sig < 0,05

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2016:97).

Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan tingkat keyakinan 95% kebebasan (n-k) maka:

$H_01 : \beta_1 = 0$ Secara parsial kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_11 : \beta_1 \neq 0$ secara parsial kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_02 : \beta_2 = 0$ Secara parsial lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_12 : \beta_2 \neq 0$ Secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Dengan derajat tingkat kebebasan (df) = k dan (n-k-1) dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, maka.

H_0 ditolak : $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ dan nilai sig < 0,05

H_0 diterima : $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ dan nilai sig > 0,05